

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa alur *supply chain management* rajungan di Desa Gebangmekar yaitu berbeda-beda. Hal ini dikarenakan terdapat sistem dan aturan yang berbeda antar pihak-pihak yang terlibat. Rajungan di Desa Gebangmekar memiliki kualitas yang telah memenuhi standar ekspor, namun masih didistribusikan juga untuk konsumen lokal. Setiap aliran *supply chain* rajungan di Desa Gebangmekar masih terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki. Selain itu, pada margin pemasaran rajungan yang pasarkan untuk konsumen lokal masih terlalu tinggi yakni Rp33.000 dengan presentase nilai margin total 39% hal ini berarti pemasarannya bagi nelayan kurang efisien.

Beberapa strategi alternatif yang diusulkan yaitu jika terjadi kembali permintaan pasar tidak bisa terpenuhi maka perlu menerapkan teknik budidaya, kemudian perlu adanya penyamarataan dan kenaikan harga yang diterima nelayan dari pihak supplier. Selain itu perlu adanya perjanjian kontraktual antara nelayan dan supplier supaya jadi terikat dan terhindar dari kecurangan.

B. Saran

Saran untuk penelitian berikutnya yaitu dengan membuat perancangan teknologi sistem informasi karena dengan hal ini tentunya dapat membantu pendistribusian pada setiap pelaku usaha rajungan di Desa Gebangmekar yang terlibat baik pada pola jaringan rajungan untuk distribusi ekspor maupun yang untuk konsumen lokal. Penyampaian

informasi pada sistem pemasaran sebelumnya masih dari mulut ke mulut dan hanya sebatas mengandalkan telepon seluler saja. Selain itu dengan adanya penerapan ini juga dapat membantu suplier besar dalam memantau persediaan stok daging rajungan dari suplier kecil. Akan tetapi hal ini tentunya memerlukan pihak terkait yang dapat mengelolanya.